

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA INFAK SEDEKAH  
DI LAZISNU KOTA TEGAL DALAM PENINGKATAN  
PROGRAM ANAK SEHAT NUSANTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**ZAENAB**

**NIM. 30622025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA INFAK SEDEKAH  
DI LAZISNU KOTA TEGAL DALAM PENINGKATAN  
PROGRAM ANAK SEHAT NUSANTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**ZAENAB**

**NIM. 30622025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zaenab

NIM : 30622025

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA INFAK SEDEKAH DI LAZISNU KOTA TEGAL DALAM PENINGKATAN PROGRAM ANAK SEHAT NUSANTARA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Februari 2026

Yang Menyatakan,



**ZAENAB**  
**NIM. 30622025**

## NOTA PEMBIMBING

**Hanif Ardiansyah, M.M.**

**Jalan Pahlawan, KM 05, Rowolaku, Kajen, Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zaenab

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zaenab  
NIM : 30622025  
Judul : **STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA INFAK SEDEKAH  
DI LAZISNU KOTA TEGAL DALAM PENINGKATAN  
PROGRAM ANAK SEHAT NUSANTARA**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Februari 2026

Pembimbing,



**Hanif Ardiansyah, M.M.**  
**NIP. 19910626201903101**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ZAENAB  
NIM : 30622025  
Judul Skripsi : STRATEGI PENDAYAGUNAAN DANA INFAK  
SEDEKAH DI LAZISNU KOTA TEGAL DALAM  
PENINGKATAN PROGRAM ANAK SEHAT  
NUSANTARA

yang telah diujikan pada Hari Senin 09 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Sos.)  
dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Zulaikha Fitri Nur Ngaisah, M.Ag  
NIP. 199303292020122026

Penguji II

Irfandi, M.H.  
NIP. 198511202020121004



12 Maret 2026

Disahkan Oleh

Dekan

Statik Harvati, M.Ag  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat serta nikmat-nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang selalu mendukung dan memotivasi. Dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih penulis persembahkan kepada:

1. Bunga matahariku Alm Bapak Nirhamdulillah. Ayah tercinta terimakasih atas cinta, doa, dan perjuangan yang telah ayah berikan semasa hidup. Meskipun kini ayah tidak lagi kebersamai langkahku, kasih sayang dan nasihatmu selalu hidup dalam hatiku. Karya ini menjadi salah satu bakti dan rinduku untuk ayah. Semoga Allah SWT menempatkan ayah di tempat terbaik di sisi-Nya, Aamiin.
2. Bidadariku Ibu Badriyah, ibu tersayang terimakasih atas doa yang tak pernah habis, serta pengorbanan yang begitu besar. Ibu adalah sumber kekuatanku dan semangat dalam setiap langkah hidupku. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dan lindungan untuk ibu.
3. Kakak dan Adik tercinta, terimakasih atas dukungan, doa dan kebersamaan yang selalu menguatkan. Kalian adalah penyemangat dalam suka maupun duka.
4. Keluarga besar ayah dan ibu, terimakasih atas dukungan, serta motivasi yang telah diberikan selama ini. Semoga kebersamaan dan silaturahmi kita selalu terjaga.
5. Ibu Nurul Maisyhal, M.H.I., selaku dosen pembimbing akademik terimakasih telah membantu mengarahkan dan memotivasi penulis dari awal semester hingga semester akhir.
6. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih telah membantu serta mengarahkan penulis dalam pengerjaan skripsi.
7. Teruntuk teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 22 terimakasih atas kebersamaan, kerja sama, serta cerita dan perjuangan yang telah kita lalui bersama. Semoga langkah kita ke depan selalu dimudahkan, dilancarkan segala urusan dan hidup penuh keberkahan.

## **MOTTO**

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah maha luas lagi maha mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah: 261)



## ABSTRAK

Zaenab. 2026, Strategi Pendayagunaan Dana infak sedekah di LAZISNU Kota Tegal dalam Peningkatan Program Anak Sehat Nusantara. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Hanif Ardiansyah, M.M

**Kata Kunci:** Strategi Pendayagunaan, Infak, Sedekah, Kesejahteraan Mustahik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan dan pendayagunaan dana infak dan sedekah secara profesional dan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. LAZISNU Kota Tegal sebagai lembaga amil zakat di bawah naungan Nahdlatul Ulama menjalankan Program Anak Sehat Nusantara sebagai bentuk pendayagunaan dana secara konsumtif yang bersifat inklusif. Program ini berkolaborasi dengan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Jawa Tengah dan menysasar ratusan siswa SD/MI tanpa membedakan latar belakang ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan dana infak dan sedekah dalam mendukung dan meningkatkan efektivitas Program Anak Sehat Nusantara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pendayagunaan dana infak dan sedekah di LAZISNU Kota Tegal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pendayagunaan tersebut, khususnya pada program Anak Sehat Nusantara yang dijalankan oleh LAZISNU Kota Tegal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas strategi yang diterapkan serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup penerima manfaat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan sistematis sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pengurus dan staf LAZISNU Kota Tegal sebagai informan penelitian guna memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi serta memperkuat data yang diperoleh sehingga hasil penelitian lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

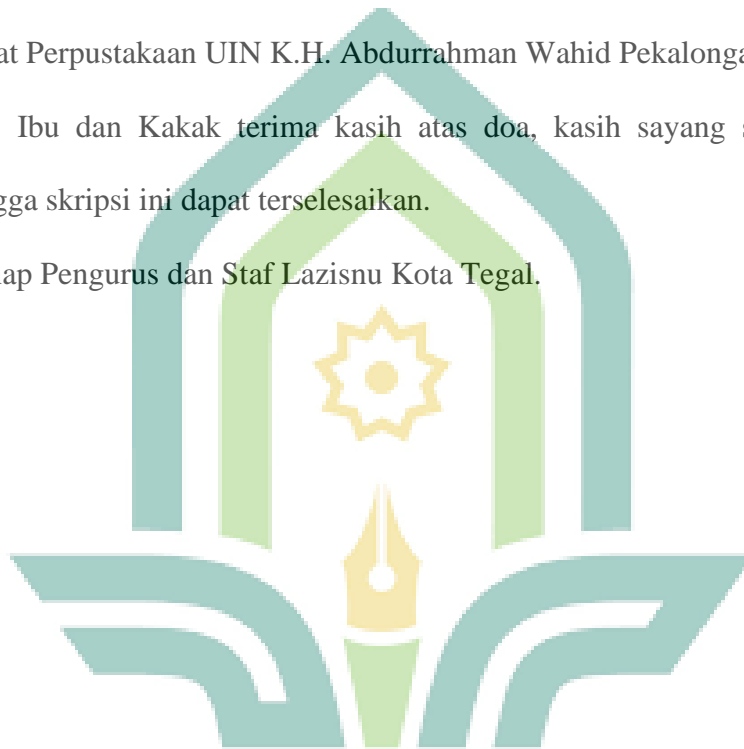
Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendayagunaan dana infak dan sedekah dilaksanakan melalui empat konsep utama, yaitu konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional, dan produktif kreatif. Proses pengelolaan dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam tahap perencanaan, lembaga melakukan identifikasi kebutuhan mustahik dan perumusan program. Pada tahap pelaksanaan, dana disalurkan dalam bentuk bantuan langsung maupun sarana produktif untuk mendukung usaha mustahik. Pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi tersebut dinilai cukup efektif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan mustahik, terutama dalam aspek ekonomi.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ialah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini yang berjudul: "Strategi Pendayagunaan INSDEK di LAZISNU Kota Tegal dalam Peningkatan Program Anak Sehat Nusantara". Dalam penyusunan karya ilmiah, peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan, dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spiritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K. . Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
6. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pejabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ayah, Ibu dan Kakak terima kasih atas doa, kasih sayang serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Pengurus dan Staf Lazisnu Kota Tegal.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Penelitian Relevan .....	12
G. Kerangka Berfikir.....	16
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	23
A. Ruang Lingkup Infaq.....	23
B. Ruang Lingkup Sedekah.....	28
C. Ruang Lingkup Strategi.....	36
D. Ruang Lingkup Pendayagunaan .....	42
E. Ruang Lingkup Peningkatan Program.....	48

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum LAZISNU Kota Tegal .....	52
B. Konsep Strategi Pendayagunaan Infak dan Sedekah di LAZISNU Kota Tegal Dalam Peningkatan Program Anak Sehat Nusantara .....	56
C. Strategi Pendayagunaan Infak dan Sedekah di LAZISNU Kota Tegal dalam Peningkatan Program Anak Sehat Nusantara .....	60
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Analisis Strategi Pendayagunaan Dana Ifak dan Sedekah di Lazisnu Kota Tegal .....	64
B. Analisis Strategi Pendayagunaan Infak dan Sedekah di LAZISNU Kota Tegal Dalam Peningkatan Program Anak Sehat Nusantara .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Program Kerja LAZINU Kota Tegal .....	54
Tabel 3.2 Rekap Pengumpulan dan Pendistribusian Dana.....	56



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berinfak berarti mengeluarkan, membelanjakan, atau menggunakan harta. Tujuannya bisa untuk hal-hal yang baik, donasi, kepentingan pribadi, maupun kebutuhan konsumtif. Semua bentuk pengeluaran ini termasuk dalam infaq. Kata "infraq" berasal dari "anfraqa," yang berarti mengeluarkan harta untuk suatu tujuan. Berbeda dengan zakat yang memiliki batas minimum (*nishab*), infraq tidak terikat pada jumlah tertentu.<sup>1</sup> Menurut Hamka, sedekah boleh dilakukan secara terbuka asalkan tidak bertujuan untuk pamer (*riya*). Sebaliknya, sedekah yang dilakukan terang-terangan dapat berfungsi sebagai contoh bagi orang lain agar turut bersedekah serta menjadi motivasi untuk menumbuhkan sikap dermawan, saling membantu, dan bekerja sama demi kepentingan umat.<sup>2</sup>

Sedekah merupakan pemberian yang cakupannya sangat luas dan tidak terbatas hanya pada harta benda sebagaimana zakat atau infak. Bentuk sedekah bisa berupa senyuman, tenaga, ilmu, maupun segala sesuatu yang membawa manfaat serta kebaikan bagi orang lain. Hukumnya sunnah, sehingga dapat dilakukan kapan saja tanpa ada ketentuan jumlah tertentu.<sup>3</sup> Pendayagunaan infak dan sedekah adalah proses pemanfaatan dana atau harta yang diberikan oleh umat Islam secara sukarela, yang kemudian dikelola dan disalurkan untuk

---

<sup>1</sup> Ubabuddin & Umi Nasikhah, "Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Kehidupan," Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin: Jurnal Kajian Dakwah dan Sosial Keagamaan, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm.62

<sup>2</sup> Teguh Saputra, "Hikmah Sedekah dalam al-Qur'an dan Hadis," Gunung Djati Conference Series, Volume 8, 2022, hlm.350-351

<sup>3</sup> Sigit Hermawan dkk, Hukum Islam an Strategi Fudraising Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah (Sidoarjo: Umsida Press, 2024), hlm.8

kepentingan kemaslahatan umat, baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif. Tujuannya bukan hanya memenuhi kebutuhan mustahik (penerima), tetapi juga meningkatkan kesejahteraan mereka agar lebih mandiri.<sup>4</sup>

Di era sekarang, pendayagunaan infak dan sedekah tidak lagi sebatas penyaluran konsumtif seperti pemberian makanan, pakaian, atau santunan, tetapi juga diarahkan pada pola yang lebih produktif dan berkelanjutan. Lembaga Amil Zakat, baik BAZNAS maupun LAZ, telah memanfaatkan teknologi digital melalui aplikasi, dompet amal online, dan kampanye media sosial untuk memperluas jangkauan penghimpunan. Data BAZNAS menunjukkan bahwa peningkatan dari tahun ke tahun sangat meningkat signifikan.<sup>5</sup> Pengelolaan zakat memiliki empat tujuan utama, yaitu mempermudah muzaki dalam menunaikan kewajibannya, menyalurkan zakat kepada mustahik yang berhak menerimanya, mengelola zakat secara profesional, serta mewujudkan kesejahteraan sosial melalui pengelolaan yang efektif.<sup>6</sup>

Lembaga amil zakat adalah organisasi filantropi yang secara konsisten dan profesional mengelola zakat, infak, dan sedekah. Di Indonesia, terdapat banyak lembaga amil zakat, seperti LAZIS Nahdlatul Ulama, LAZIS Muhammadiyah, dan LAZ Baitul Maal Hidayatullah. Salah satu lembaga yang cukup dikenal di kalangan masyarakat adalah Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama (LAZISNU), yang dibentuk oleh organisasi Nahdlatul Ulama. Salah satu

---

<sup>4</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2020), hlm.

<sup>5</sup> Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah Tumbuh Pesat di 2024, Bagaimana Penyalurannya?", Kementerian Agama RI, 24 Desember 2024

<sup>6</sup> Tohirin, "Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Shadaqah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA," *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 4, No. 1, 2020,

unitnya, NU CARE-LAZISNU PCNU di Kota Tegal, merupakan bagian dari jaringan lembaga ini.<sup>7</sup>

LAZISNU Kota Tegal merupakan lembaga yang bergerak di bidang penyaluran zakat, infaq, dan sedekah. Didirikan dengan visi awal sebagai lembaga nirlaba di bawah naungan Nahdatul Ulama (NU), LAZISNU senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengangkat harkat sosial melalui pemanfaatan dana zakat, infaq, dan sedekah secara efektif.<sup>8</sup>

LAZISNU kota Tegal melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, salah satunya adalah program pemberian makanan bergizi gratis untuk anak-anak sehat, yang dikenal dengan sebutan Anak Sehat Nusantara. Sebagai Lembaga Pengelola Zakat, LAZISNU memegang peranan penting dalam masyarakat dengan memberikan layanan pendidikan dan mengupayakan penanggulangan kemiskinan. LAZISNU menjalankan misinya dengan menghimpun dana masyarakat dalam bentuk infaq, dan shodaqoh, kemudian menyalurkan dana tersebut melalui berbagai program yang telah dikembangkannya. Program-program tersebut meliputi bakti sosial, dukungan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan lain sebagainya. Penerapan Program Anak Sehat Nusantara dilaksanakan di SDN Tegalsari 2, MI Miftahul Ulum, SDN Muarareja 1 dan SDN Muarareja 2. Penerima program ini adalah

---

<sup>7</sup> Richma Sholawati, Nilna Fauza, dan Moch. Zainuddin, "Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm.524

<sup>8</sup> Alkana Bayu Augusta, M. Nishom, Priyanto Tamami, "Sistem Informasi Pengelolaan Zakat LAZISNU Kota Tegal Berbasis Web"

seluruh siswa tanpa terkecuali tidak memandang siswa itu kurang mampu atau tidak, jadi semua mendapatkan.<sup>9</sup>

Program sosial Anak Sehat Nusantara yang dijalankan oleh LAZISNU Kota Tegal memiliki keunikan tersendiri karena berkolaborasi dengan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HSNI) Jawa Tengah. Kolaborasi ini lahir secara alami mengingat ketua LAZISNU Kota Tegal juga menjabat sebagai ketua HSNI Jawa Tengah, sehingga sinergi kelembagaan dapat terjalin dengan baik. Kehadiran program ini menunjukkan bentuk integrasi antara lembaga keagamaan dan organisasi profesi dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaannya, program Anak Sehat Nusantara tidak menetapkan kriteria khusus bagi penerima bantuan. Anak-anak penerima dipilih secara acak, baik dari sekolah dasar (SD) maupun madrasah ibtidaiyah (MI), dengan jumlah sekitar 240 anak pada setiap kegiatan. Pola distribusi yang inklusif ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih merata sekaligus memperkuat citra LAZISNU sebagai lembaga yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat tanpa membatasi latar belakang penerima manfaat.<sup>11</sup>

Jadi berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah di LAZISNU Kota Tegal dalam Peningkatan Program Anak Sehat Nusantara.”

---

<sup>9</sup> Mursekha dan Nur Dian Islamiati, "Mekanisme Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama dan Dampaknya pada Kesejahteraan Masyarakat Desa," *Journal of Indonesian Sharia Economics*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm.108-109

<sup>10</sup> Wawancara Ibu Aulia, 2025

<sup>11</sup> Wawancara Ibu Aulia, 2025

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pendayagunaan dana infak dan sedekah di LAZISNU Kota Tegal?
2. Bagaimana strategi pendayagunaan infak dan sedekah di LAZISNU Kota Tegal dalam peningkatan Program Anak Sehat Nusantara?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi pendayagunaan dana infak dan sedekah di LAZISNU Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui strategi pendayagunaan infak dan sedekah di LAZISNU Kota Tegal dalam peningkatan Program Anak Sehat Nusantara.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai strategi pengelolaan program sosial LAZISNU Kota Tegal. selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman dalam melakukan riset, serta menjadi pijakan awal bagi peneliti-peneliti berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang strategi pendayagunaan infaq dan shodaqoh secara praktis.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Pengertian Infaq

Infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh individu maupun badan usaha di luar kewajiban zakat untuk kepentingan dan kemaslahatan umum (UU No. 23 Tahun 2011). Berbeda dengan zakat, infaq memiliki ciri khas tersendiri, yaitu:

- i. Tidak mensyaratkan adanya nisab;
- ii. Penerimaannya tidak terbatas pada golongan mustahik tertentu, melainkan dapat diberikan kepada siapa saja, seperti keluarga, kerabat, anak yatim, maupun orang miskin.<sup>12</sup>

Berinfak itu pengeluaran sukarela seseorang ketika ia menerima rezeki yang diinginkannya. Lebih jauh, pelaksanaan infaq diharapkan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip agama, karena diharapkan dapat mendatangkan keridhaan Allah SWT.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Wita Ramadhanti & Safrina Muarrifah, *Akuntansi Lembaga Zakat, Infak, Sedekah (LAZIS) Sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), hlm. 9

<sup>13</sup> Abubakar Sidik, *Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 7

Infak terbagi ke dalam tiga jenis yaitu:

- i. Wajib, yakni kewajiban bagi mukallaf (orang yang secara hukum Islam terbebani kewajiban) seperti menafkahi keluarga, menunaikan zakat, atau memenuhi janji
- ii. Sunnah, misalnya wakaf dan hibah;
- iii. Denda, yaitu infak yang muncul karena pelanggaran hukum Islam, seperti fidyah (mengganti puasa dengan memberi makan orang miskin) atau dam dalam ibadah haji (menyembelih kambing sebagai tebusan).

Kewajiban berinfaq juga ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 267, di mana Allah Swt. memerintahkan orang-orang beriman untuk menafkahkan sebagian dari harta yang baik dan dari rezeki yang telah diberikan-Nya.<sup>14</sup>

b. Pengertian Shadaqoh

Sedekah memiliki cakupan paling luas di antara ZIS, karena mencakup setiap bentuk kebaikan yang dilakukan seorang Muslim demi memberi manfaat bagi sesama. Bentuknya tidak hanya terbatas pada pemberian harta atau materi, tetapi juga dapat berupa berbagai amal perbuatan baik lainnya.<sup>15</sup> Menurut UU No. 23 Tahun 2011, sedekah dapat berupa harta maupun nonharta yang diberikan seseorang atau badan usaha di luar kewajiban zakat untuk kepentingan umum. Dalam praktiknya, sedekah kerap dipahami sebagai uang atau bentuk aset lain yang secara

<sup>14</sup> Wita Ramadhanti & Safrina Muarrifah, *Akuntansi Lembaga Zakat, Infak, Sedekah (LAZIS) Sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), hlm. 3

<sup>15</sup> Sigit Hermawan dkk, *Hukum Islam dan Strategi Fundraising Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)* (Sidoarjo: UMSIDA Pres, 2024), hlm.5

sukarela diberikan kepada kaum miskin. Sedekah dianjurkan untuk diamalkan karena berfungsi sebagai sarana penyucian harta, sekaligus memberikan berbagai manfaat bagi pelakunya maupun penerimanya.<sup>16</sup>

### Rukun dan Syarat Sedekah

Adapun rukun dan syarat dalam pelaksanaan sedekah dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### i. Pemberi Sedekah

Orang yang memberikan sedekah haruslah pihak yang sah memiliki harta tersebut dan mempunyai hak penuh untuk menggunakannya atau mengalihkannya.

#### ii. Penerima Sedekah

Penerima sedekah harus pihak yang berhak memiliki sesuatu. Oleh karena itu, tidak sah apabila sedekah diberikan kepada janin yang masih dalam kandungan atau kepada hewan, sebab keduanya tidak memiliki hak kepemilikan.

#### iii. Ijab dan Qabul

Ijab merupakan pernyataan dari pihak pemberi mengenai penyerahan sedekah, sedangkan qabul adalah ungkapan penerimaan dari pihak penerima.

---

<sup>16</sup> Wita Ramadhanti & Safrina Muarrifah, *Akuntansi Lembaga Zakat, Infak, Sedekah (LAZIS) Sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), hlm. 9

#### iv. Objek Sedekah

Harta atau barang yang dijadikan sedekah harus berupa sesuatu yang bernilai, yang secara hukum dapat diperjualbelikan.<sup>17</sup>

#### c. Hukum dan Landasan Infak dan Sedekah

Walaupun infak dan sedekah dikelola oleh BAZNAS maupun LAZ, mekanisme penghimpunan serta penyalurannya berbeda dengan zakat, sebab zakat memiliki aturan khusus terkait sasaran penerimanya.<sup>18</sup> Pada prinsipnya, pedayagunaan infak dan sedekah dapat dilakukan dengan beberapa ketentuan berikut:

- i. Mandiri, yaitu dikelola secara independen tanpa adanya ketergantungan pada individu maupun lembaga tertentu.
- ii. Bersifat netral, karena dana yang dihimpun berasal dari masyarakat dan diperuntukkan kembali bagi kepentingan masyarakat, maka lembaga tidak boleh berpihak atau memberikan keuntungan pada kelompok tertentu.
- iii. Non-diskriminatif, sebab kondisi kaya dan miskin bisa dialami oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Oleh karena itu, distribusi dana harus menggunakan parameter yang jelas dan akuntabel, bukan berdasarkan perbedaan suku maupun golongan.

---

<sup>17</sup> Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq Shadaqah, Wakaf dan Pajak* (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm. 36

<sup>18</sup> Abubakar Sidik, *Manajemen ZISWAF* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 81

iv. Tidak terlibat politik praktis, artinya lembaga pengelola infak dan sedekah harus terhindar dari kepentingan politik dan fokus pada pelayanan sosial umat.<sup>19</sup>

d. Pendayagunaan Dana Infak dan Sedekah

Pendayagunaan berasal dari kata "guna" yang berarti manfaat. Pendayagunaan dana ZIS merupakan proses mengoptimalkan pemanfaatan dana zakat agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kemaslahatan umat. Pemanfaatan tersebut difokuskan pada program-program pemberdayaan yang mampu memberikan dampak positif, terutama bagi masyarakat Muslim yang kurang beruntung. Melalui pendayagunaan ini, diharapkan muncul kesadaran, pemahaman, serta terbentuk perilaku individu maupun kelompok menuju kemandirian. Dengan kata lain, pendayagunaan dana zakat merupakan upaya memperkuat kondisi sosial dan ekonomi umat melalui bantuan zakat guna meningkatkan kemampuan serta kemandirian mereka.<sup>20</sup>

Bentuk pendayagunaan ada dua antara lain sebagai berikut:

- i. Bentuk penyaluran sesaat adalah ketika dana zakat produktif diberikan hanya sekali atau pada waktu tertentu saja.
- ii. Bentuk pemberdayaan adalah penyaluran dana zakat produktif yang bertujuan mengubah posisi mustahiq dari penerima bantuan menjadi muzakki atau pemberi zakat.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Abubakar Sidik, *Manajemen ZISWAF* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 81-82

<sup>20</sup> Khasanah Umrotul, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN Maliki Pres), hlm.54

<sup>21</sup> Lili Bariadi dkk, *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta: CED,2005), hlm.55

Dalam pendayagunaan dana zakat, pola distribusi dapat dikembangkan dalam 4 model inovatif, yaitu:

i. Distribusi Konsumtif Tradisional

Dana disalurkan langsung kepada mustahik untuk digunakan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya, zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin atau zakat mal yang didistribusikan kepada korban bencana alam.

ii. Distribusi Konsumtif Kreatif

Dana diberikan dalam bentuk yang lebih bermanfaat jangka panjang, seperti penyediaan perlengkapan sekolah atau pemberian beasiswa pendidikan.

iii. Distribusi Produktif Tradisional

Dana diwujudkan dalam bentuk sarana produktif, misalnya pemberian hewan ternak, peralatan kerja, atau modal usaha kecil. Pola ini bertujuan menciptakan usaha baru yang dapat membuka peluang kerja bagi fakir miskin.

iv. Distribusi Produktif Kreatif

Dana dikembangkan dalam bentuk permodalan, baik melalui pembangunan proyek sosial maupun tambahan modal usaha bagi pedagang atau pengusaha kecil.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Indah Piliyanti, Manajemen Zakat dan Wakaf (Yogyakarta: CV Media Aksara, 2018), hlm.64

Dari pedoman zakat, empat model distribusi tertuju pada salah satu yaitu distribusi konsumtif distribusi konsumtif merujuk pada pola penyaluran zakat yang diarahkan untuk Memenuhi kebutuhan dasar konsumsi para mustahik, menunjang kebutuhan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial maupun kondisi psikologis mereka, dan memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu beradaptasi dan bersaing dalam era transisi ekonomi serta demokrasi di Indonesia.<sup>23</sup>

#### **F. Penelitian Relevan**

Kajian pustaka dilakukan dengan meninjau penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh penulis lain sebelumnya. Hal ini penting karena melalui telaah terhadap penelitian terdahulu, peneliti dapat mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian yang sedang dilakukan. Hasil- hasil penelitian tersebut menjadi acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti dalam pembahasan skripsi ini. Adapun beberapa penelitian yang relevan dan dijadikan sebagai rujukan antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, Penelitian Emy Sukowati tahun 2022 dengan judul Pendayagunaan Zakat Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Sebagai upaya pemberdayaan Mustahik dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Baznas Kabupaten Semarang). Persamaan penelitian ini dengan

---

<sup>23</sup> <sup>23</sup> Indah Piliyanti, Manajemen Zakat dan Wakaf (Yogyakarta: CV Media Aksara, 2018), hlm.65

penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam upaya pemberdayaan mustahik serta peningkatan kesejahteraan ekonomi. Keduanya juga menggunakan pendekatan studi kasus pada lembaga pengelola dana ZIS. perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di BAZNAS Semarang dan berfokus pada peningkatan pendapatan mustahik pada masa pandemi Covid-19. Sementara itu, penelitian ini dilakukan di Lazisnu Kota Tegal dengan fokus pada strategi pendayagunaan dana infak dan sedekah serta penerapan fungsi manajemen dalam pelaksanaannya, tanpa dibatasi oleh konteks masa pandemi.<sup>24</sup>

*Kedua*, Penelitian Akmalul Anam 2022 dengan judul Pendayagunaan Dana Zakat, infaq dan shadaqah Sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga di Kota Batu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keduanya juga meneliti lembaga pengelola dana ZIS serta melihat dampak sosial-ekonomi dari penyaluran dana tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di Kota Batu dan lebih menitikberatkan pada upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga secara umum. Sementara itu, penelitian ini dilakukan di Lazisnu Kota Tegal dengan fokus pada strategi pendayagunaan dana infak dan sedekah serta penerapan

---

<sup>24</sup> Emy Sukowati, Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) sebagai Upaya Pemberdayaan Mustahik dalam Meningkatkan Pendapatan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Semarang) (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2022)

fungsi manajemen (POAC) pada pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada aspek strategi pengelolaan program, bukan hanya pada hasil kesejahteraan yang dicapai.<sup>25</sup>

*Ketiga*, Penelitian oleh Yaumul Haeriyah tahun 2022 dengan judul Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap Penyandang Disabilitas di Kota Parepare. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama-sama membahas pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keduanya juga meneliti peran lembaga pengelola dana ZIS dalam menyalurkan dana kepada mustahik serta melihat dampak sosial dari program yang dijalankan. Perbedaannya terletak pada fokus kajian dan pendekatan analisis. Penelitian tersebut lebih menekankan pada bagaimana pendayagunaan dana ZIS diberikan kepada penyandang disabilitas serta dampaknya terhadap kesejahteraan mereka. Sementara itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada strategi pengelolaan dan pendayagunaan dana infak dan sedekah.<sup>26</sup>

*Keempat*, Penelitian oleh Moch Hanif tahun 2023 dengan judul Strategi Pengembangan dana Zakat melalui program unggulan di Lazisnu Jember. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama-sama meneliti analisis strategi pengelolaan dana zakat. Perbedaan penelitian ini terletak pada Lazisnu Jember mengembangkan dana Zakat melalui

---

<sup>25</sup> Akmalul Anam, Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga di Kota Batu (Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

<sup>26</sup> Yaumul Haeriyah, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah terhadap Penyandang Disabilitas di Kota Parepare (Skripsi, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, 2022)

program Jember terak Jember sejahtera yang berfokus pada penyediaan listrik, dan desa bina Nusantara, yang bertujuan membantu masyarakat keluar dari kemiskinan. Namun, pengembangan dana Zakat masih terkendala oleh pendapatan lembaga yang tidak tetap serta belum adanya usaha mandiri untuk mengelola dana secara berkelanjutan. Bagian pembahasan merupakan bagian dimana penulis akan menguraikan bagaimana strategi pengelolaan dana yang digunakan oleh lembaga Amil ZIS untuk meningkatkan program sosial tersebut.<sup>27</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama-sama meneliti analisis strategi pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, infak, sedekah.

*Kelima*, Penelitian oleh Mahfudhotin dan Rifda Lulus Madani tahun 2022 dengan judul pengelolaan dana ZIS penelitian ini membahas strategi pengelolaan dana infaq oleh LAZISNU MWC Ngronggot melalui Program Koin NU Peduli. Strategi yang digunakan meliputi manajemen penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana infaq kepada yang membutuhkan. Program ini berdampak positif bagi elemen LAZISNU maupun mustahik, dengan pengurus yang bekerja secara sukarela tanpa bayaran sebagai bentuk pengabdian kepada Nahdlatul Ulama.<sup>28</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama-sama meneliti pemanfaatan dana ZIS. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang mana di

---

<sup>27</sup> Moch. Hanif, Strategi Pengembangan Dana Zakat Melalui Program Unggulan di LAZISNU Jember (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023).

<sup>28</sup> Mahfudhotin dan Rifda Lulus Madani, "Strategi Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Melalui Program Koin NU Peduli," *Al-Muraqabah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2022)

objek penelitian ini di LAZISNU MWC Ngronggot, sedangkan peneliti meneliti di LAZISNU Kota Tegal.

Dari kelima penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa sudah terdapat sejumlah kajian yang membahas mengenai strategi pengelolaan dana zakat infaq shadaqah lembaga Amil ZIS. Terletak perbedaannya pada program sosial yang dibahas oleh beberapa peneliti di atas beda dengan tempat penelitian dan program sosial yang dibahas oleh peneliti. Temuan dari penelitian-penelitian tersebut menjadi referensi tambahan bagi penulis dalam menyusun penelitian yang berkaitan dengan tema ini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bahwa judul skripsi yang diusulkan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan layak untuk diteliti. Dengan demikian, penyusun skripsi ini diharapkan dapat lebih terarah sesuai dengan tema yang diangkat yaitu Strategi Pendayagunaan Dana Infak Sedekah di Lazisnu kota Tegal dalam peningkatan Program anak sehat Nusantara.

### **G. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir dapat dideskripsikan sebagai suatu struktur dalam penalaran logis, di mana urutan berpikir logis merupakan karakteristik yang menentukan dari pendekatan yang menggunakan logika untuk menyelesaikan masalah. Kerangka berpikir ini merupakan bagian dari kerangka konseptual. Kerangka ini terdiri dari serangkaian penjelasan yang membahas pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan kerangka konseptual dalam pemecahan masalah, yang melibatkan identifikasi dan formulasi. Urutan berpikir logis berfungsi

sebagai ciri khas berpikir ilmiah, yang selanjutnya diterapkan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Lazisnu di Kota Tegal.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir yang digunakan dimulai dengan identifikasi masalah utama yaitu pengelolaan dana ZIS agar terlaksana seperti, perencanaan, pengawasan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Dengan adanya kehadiran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama dengan berbagai macam programnya seperti NU Care-Cerdas, Berdaya, Sehat, Damai, dan Hijau sangat relevan dalam menjawab berbagai kebutuhan masyarakat. "Dengan komitmen pada amanah dan profesionalisme, saya yakin LAZISNU dapat terus tumbuh dan menjadi solusi atas berbagai tantangan sosial, pendidikan, ekonomi, dan kemanusiaan di Kota Tegal."



**Bagan 1.1 Kerangka berpikir**

<sup>29</sup> Lukmanul Hakim, Widya Lestari, dan Dedy Susanto, "Pendayagunaan Dana Infak dan Sedekah Dalam Program Pilar Ekonomi LAZISNU Kabupaten Tegal," *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Vol. 5, No. 1, April 2023,

## H. Metode Penelitian

Agar proses penelitian berjalan lebih lancar dan data dapat diperoleh dengan lebih mudah, maka diperlukan adanya metode penelitian.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan mencakup lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi sosial, serta institusi pendidikan baik formal maupun non-formal. Metode ini juga dapat dipahamisebagai suatu cara untuk memecahkan masalah melalui penggambaran keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya oleh peneliti untuk tujuan spesifik penelitian. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya oleh peneliti tanpa melalui perantara. Data ini dikumpulkan secara langsung dari subjek atau objek penelitian untuk tujuan spesifik yang terkait dengan penelitian tersebut. Melalui wawancara dengan ketua LAZISNU Kota Tegal mengenai pengoptimal program sosial dan dana yang digunakan dalam melaksanakan program kerjanya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Fauzan Almanshur & Djunaidi, Metode Penelitian Kualitatif,( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)

## b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Keuntungan dari menggunakan sumber data sekunder meliputi penghematan waktu dan biaya, serta akses ke data yang lebih luas dan lebih mendalam daripada yang mungkin dapat dikumpulkan secara pribadi. Melalui komite sekolah dan wali murid yang menerima program anak sehat nusantara LAZISNU Kota Tegal.<sup>31</sup>

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan krusial dalam proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti dituntut memiliki keterampilan dalam mengumpulkan data guna memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Secara umum, pengumpulan data adalah suatu prosedur yang dilakukan secara sistematis dan sesuai standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### a. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat fakta-fakta yang diperlukan peneliti. Kegiatan ini menjadi landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan mengandalkan data berupa fakta nyata yang diperoleh melalui aktivitas observasi.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Siti Hikmah, Psikologi Perkembangan Tinjauan dalam Perspective Islam, ( Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015)

<sup>32</sup> H.rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(yogyakarta: SUKA-Press,2021),hlm.90.

Dalam hal ini, peneliti akan menerapkan metode observasi partisipatif, yaitu dengan terlibat secara langsung dan aktif dalam berbagai program kegiatan yang diselenggarakan oleh LAZISNU. Keterlibatan tersebut meliputi peran sebagai fasilitator, berpartisipasi dalam sesi tanya jawab selama kegiatan berlangsung, mencatat hasil dari setiap aktivitas yang dilakukan, serta melakukan kunjungan lapangan.

b. Wawancara

Teknik perolehan data melalui wawancara sering disebut *interview*. Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>33</sup>

Pada penelitian ini, wawancara langsung ditunjukkan kepada ketua, pengurus lembaga, panitia pelaksana. Data yang didapatkan dari wawancara adalah data mengenai profil dan struktur kepengurusan lembaga, dan strategi pendayagunaan dana infak sedekah untuk pelaksanaan program sosial.

c. Dokumentasi

Banyak fakta dan informasi tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar data tersebut berupa surat, catatan harian, foto, laporan, dan lain-lain. Ciri khas data ini adalah tidak terikat oleh ruang dan waktu, sehingga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami peristiwa yang terjadi dimasa lalu.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Suharsi Ari kuntoro, *prosedur penelitian suatu pendekatan paktek*, hlm.128.

<sup>34</sup>Dr. Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Press,2020).hlm.63.

Metode ini dimanfaatkan untuk mengumpulkan data atau memperoleh gambaran umum mengenai lokasi geografis, struktur organisasi, serta kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di LAZISNU Kota Tegal.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya, data yang diperoleh disajikan sebagaimana adanya, kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman terhadap fakta-fakta yang ditemukan. Pendekatan yang digunakan adalah pola induktif, yaitu dimulai dari fakta-fakta khusus dan peristiwa nyata, yang kemudian disimpulkan menjadi generalisasi yang bersifat umum. Proses analisis data secara umum dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pengumpulan data, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
- b. Reduksi data, tahapan ini melibatkan proses pemilahan dan pemfokusan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan.
- c. Penyajian data, data yang telah dikumpulkan kemudian diidentifikasi dan dikategorikan, lalu disusun dalam bentuk yang sistematis agar dapat dikaji lebih lanjut bersama kategori lainnya.
- d. Penarikan kesimpulan, kesimpulan diperoleh dengan merujuk pada data yang telah direduksi, tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Data yang telah disusun dianalisis dan dibandingkan satu sama

lain sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang dikaji.<sup>35</sup>

## **I. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan urutan menjelaskan alur pembahasan dalam skripsi ini. Tujuannya yaitu untuk mempermudah penyusunan isi skripsi.

Bab I Pendahuluan, berisi penjelasan mengenai penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan itu sendiri.

Bab II, pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori berisi pengertian infak sedekah, Strategi Pendayagunaan infak sedekah, dan peningkatan program.

Bab III, bab ini berisi hasil pembahasan skripsi ini mendeskripsikan secara menyeluruh tentang strategi pendayagunaan dana infak sedekah di Lazisnu kota Tegal dalam peningkatan Program anak sehat nusantara dan bagaimana implementasinya.

Bab IV, pada bab ini merupakan bab inti hasil analisis pelaksanaan program anak sehat nusantara di LAZISNU Kota Tegal dan strategi pendayagunaan dana infak sedekah di LAZISNU Kota Tegal dalam mendukung program anak sehat nusantara

Bab V, pada bab ini adalah bab terakhir dari skripsi ini. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

---

<sup>35</sup>Abdul Fattah N , *Metode Penelitian Kualitatif*,( Bandung: CV Harfa Creative, 2023)hlm131-134

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pendayagunaan dana infak dan sedekah di Lazisnu Kota Tegal dalam peningkatan program anak sehat nusantara, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Infak dan sedekah adalah bentuk kepedulian sosial dengan cara memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan. Keduanya bertujuan membantu sesama, serta meningkatkan rasa peduli dan kebaikan dalam masyarakat. Strategi pendayagunaan dana infak dan sedekah di Lazisnu Kota Tegal dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan dengan berpedoman pada prinsip amanah, profesional, dan transparan. Pendayagunaan dana diarahkan pada empat konsep, yaitu konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional, dan produktif kreatif. Program Anak Sehat Nusantara termasuk dalam konsep konsumtif kreatif karena bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan anak secara berkelanjutan meskipun bersifat bantuan langsung.

Dengan demikian, strategi pendayagunaan dana infak dan sedekah di Lazisnu Kota Tegal dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan melalui pengelompokan program ke dalam konsep konsumtif dan produktif, baik tradisional maupun kreatif, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik secara efektif dan tepat sasaran.

2. Penerapan unsur POAC dalam pendayagunaan dana telah berjalan dengan cukup baik. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan RKAT, pengorganisasian didukung oleh struktur kelembagaan yang jelas, pelaksanaan program dilakukan sesuai perencanaan dan hasil survei lapangan, serta pengawasan dilaksanakan melalui sistem pengawasan internal dan eksternal. Namun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi kendala berupa fluktuasi penghimpunan dana, pengorganisasian atau keterbatasan relawan, dan keterbatasan jangkauan program, sehingga diperlukan penguatan strategi agar pendayagunaan dana dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan merata.

Secara keseluruhan, strategi pendayagunaan dana infak dan sedekah di LAZISNU Kota Tegal dalam peningkatan Program Anak Sehat Nusantara telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur. Namun, optimalisasi penghimpunan dana, perluasan jangkauan program, pengorganisasian, serta penguatan strategi pendayagunaan produktif kreatif masih perlu ditingkatkan agar manfaat program dapat dirasakan lebih luas dan berkelanjutan oleh masyarakat penerima manfaat.

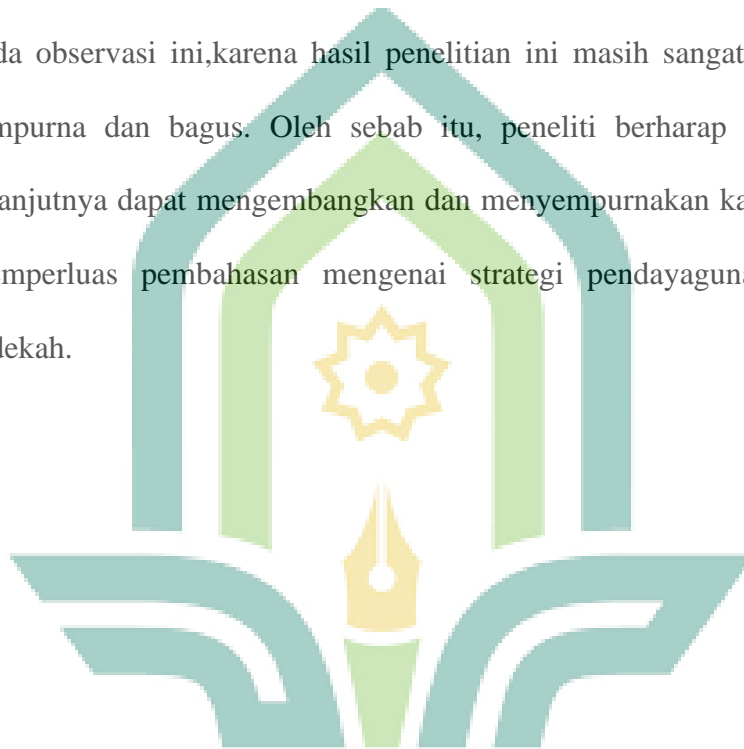
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, maka peneliti memberi saran kepada:

1. Untuk Lazisnu Kota Tegal diharapkan dapat terus meningkatkan optimalisasi penghimpunan dana infak dan sedekah, khususnya melalui pemanfaatan media digital dan perluasan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak.

Selain itu, perlu dilakukan perluasan jangkauan Program Anak Sehat Nusantara agar tidak terbatas pada sekolah atau wilayah tertentu, serta penguatan pendayagunaan produktif kreatif melalui pendampingan berkelanjutan guna meningkatkan dampak dan kemandirian penerima manfaat.

2. Bagi peneliti, bahwasanya peneliti sadar terhadap kekurangan yang terdapat pada observasi ini, karena hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan bagus. Oleh sebab itu, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan kajian ini dengan memperluas pembahasan mengenai strategi pendayagunaan infak dan sedekah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aab. (2024). Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif di BAZ Kabupaten Sukabumi. *Al Mashlahah: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 10. No. 10
- Abubakar Rifa'i. 2021. *"Pengantar Metodologi Penelitian"* (yogyakarta: SUKA-Press)
- Alkana Bayu Augusta, M. Nishom, Priyanto Tamami, "Sistem Informasi Pengelolaan Zakat LAZISNU Kota Tegal Berbasis Web"
- Almanshur, Fauzan & Djunaidi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Arief Subyantoro. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Zahir Publishing)
- Barkah, Qodariah, dkk. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: Kencana.
- Dahyar Daraba. (2015). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan", *Sosiohumaniora*, Vol. 17, No. 2
- Dofir, Ahmad. Guru SD Tegalsari 02, Wawancara Pribadi 5 Januari 2026
- Effendi, Irhas, & Kusmantini, Titik. (2016). *Manajemen Strategi: Evaluasi Pendekatan dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Eprint UPNYK.
- Fajar Fitrah & Romi Suradi. 2023. "Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak Pada Tahun 2023," *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam*, Vol. 1.
- Fattah N Abdul. 2023. *"Metode Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: CV Harfa Creative)
- Hafni, Syafrida. 2021. *Metodologi Penelitian*, Paping Kreatif (Jogjakarta, KBM Indonesia)
- Hakim Lukmanul, Widya Lestari, dan Dedy Susanto. 2023. "Pendayagunaan Dana Infak dan Sedekah Dalam Program Pilar Ekonomi LAZISNU Kabupaten Tegal," *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Vol. 5, No. 1,
- Harjoni. (2024). *Mengenal Lebih Dekat Manajemen Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

- Hasbi, M. (2021). *Standar Laboratorium Manajemen Zakat*. Jakarta: PUSKAS BAZNAS.
- Hikmah, Siti. 2015. *Psikologi Perkembangan Tinjauan dalam Perspective Islam*. (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya)
- Imaduddin. 2024. "Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf (ZISWAF) oleh Baitulmaal Munzalan Indonesia (BMI) di Samarinda," *At-Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 12, No. 01,
- Istiqomwati Rina dan Indri Puji Lestari. 2022. "Strategi Pengelolaan Zakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yogyakarta (Studi Kasus LAZISMU Gamping)," *IBSE Economic Journal*, Vol. 1, No. 1,
- Khairina Nazlah. 2019. Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan), *Perguruan Islam Al-Amjad, At-tawasuth*, Vo.6 No.1
- Ma'arif, Zainul. (2020). *Fikih*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- Mahfudhotin dan Rifda Lulus Madani. 2022. "Strategi Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Melalui Program Koin NU Peduli," *Al-Muraqabah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah* Vol 2, No.1
- Moch. Hanif, .2023. *Strategi Pengembangan Dana Zakat Melalui Program Unggulan di LAZISNU Jember* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Moh. Mirza Maulana. 2024. *Analisis Strategi Pengelolaan Dana ZIS untuk Mensejahterakan Mustahik Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Dapoer Ibu LAZIS Jateng Al Ihsan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Ushuludin, Adab & Dakwah.
- Murdiyanto Eko. 2020. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: UPN Veteran Press)
- Murhadi, Werner R. (2024). *Manajemen Strategi*. Surabaya: Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah.
- Mursekha dan Nur Dian Islamiati. 2022. "Mekanisme Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama dan Dampaknya pada Kesejahteraan Masyarakat Desa," *Journal of Indonesian Sharia Economics*, Vol. 1, No. 1,
- Musafa' Azhar dan Khusnul Khotimah. 2019. "Strategi LAZISNU dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun)," *JCD: Journal of Community Development and Disaster Management*, Vol. 1, No. 2,

- Najmudin, & Syihabudin. (2020). *Pendayagunaan Zakat Produktif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Namiya Ma'isyatina. 2024. *Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Program dan Kiprah Sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah).
- Nasution Adanan Murrah. 2020. "Pengelolaan Zakat di Indonesia," *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 1, No. 2,
- Nazarudin. (2020). *Manajemen Strategik*. Palembang: CV Amanah.
- Normasyhuri Khavid. 2022. Budimansyah, & Ekid Rohadi, "Strategi Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 02
- Pahlevi, Cepi, & Ichwan, Muhammad. (2023). *Manajemen Strategi*. Tamalanrea: Telektual Karya Nusantara.
- Paslah, Roni, Amiruddin, Noor, & Muyasaroh. *Konsep Sedekah dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Analisis Isi Buku The Power of Sedekah)*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Patharani, Dini, dkk. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sorong)*.
- Patminingsih, Astuti. (2020). *Pemberdayaan Zakat Produktif sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq*. Lampung: Pustaka Ali Imron.
- Piliyanti, Indah. 2018. *Manajemen Zakat dan Wakaf* (Yogyakarta: CV Media Aksara)
- Purnama, Marianti Simajuntak. (2020). "Pengembangan Program Dalam Pembelajaran" (Jakarta: PT. Mediaguru Digital Indonesia)
- Rahma, Adhela, & Salam, Abdul. (2025). Strategi Pendayagunaan Dana Zakat dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, Vol. 9, No. 7.
- Rais Rinovian, dkk. (2022). *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan* (Padang: Get Press Indonesia)

- Ramadhanti, Wita & Safrina Muarrifah. 2022. *Akuntansi Lembaga Zakat, Infak, Sedekah (LAZIS) Sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah* (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Rosadi, Aden. (2019). *Zakat dan Wakaf: Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rosid, Aminol. (2021). *Manajemen ZISWAF*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sakinah, Auliya. Staff Admin dan Keuangan Lazisnu Kota Tegal, Wawancara Pribadi 25 Desember 2025.
- Saputra Teguh. 2022. "Hikmah Sedekah dalam al-Qur'an dan Hadis," *Gunung Djati Conference Series*, Vol. 8
- Shidik, Abubakar. (2023). *Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf)*. Jakarta: Kencana.
- Sholawati Richma, Nilna Fauza, dan Moch. Zainuddin. 2022. "Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, Vol. 1, No. 2
- Tohirin. 2020. "Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Shadaqah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA," *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Ubabuddin & Umi Nasikhah. 2021. "Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Kehidupan," *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin: Jurnal Kajian Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 1.
- Umrotul, Khasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN Maliki Pres),
- Wirawan, Widi. Koordinator Staff Fundraising Lazisnu Kota Tegal, Waawancara Pribadi 25 Desember 2025.
- Yudha Putra Rivaldo, Yasniwati, Misnar Syam. 2024. "Pengelolaan dan Pengawasan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pesisir Selatan," *UNES Law Review*, Vol. 6, No. 4.
- Yusuf Sulistiyo. 2023. *Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di LAZISNU Kecamatan Bandar Kabupaten Batang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah).